

**MODUL  
TUGAS LAPANGAN  
MATA KULIAH PSIKOLOGI SOSIAL TERAPAN**



Disusun oleh :  
Dr. Hadi Suyono, S.Psi., M.Si

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI (S1)  
FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN**

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil`alamin. Modul Tugas Lapangan mata kuliah Psikologi Sosial Terapan dapat diselesaikan dengan baik. Modul ini diterbitkan dalam rangka memenuhi pencapaian kualitas akademik yang perlu dikuasai oleh peserta mata kuliah Psikologi sosial terapan.

Dalam rangka mencapai standar kompetensi yang diinginkan pada mata kuliah ini bukan hanya menguasai pengertian, konsep, dan teori psikologi sosial yang diajarkan oleh dosen di dalam kelas, tetapi juga menekankan pada kemampuan akademik dalam melakukan analisis dan sintesis terhadap realitas kehidupan yang terjadi di masyarakat. Analisis dan sintesis diperlukan untuk menemukan problematika, menjelaskan menggunakan kerangka konseptual, dan mengkaji solusi sehingga psikologi sosial dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari..

Tujuan menumbuhkan kemampuan melakukan analisis dan sintesis terhadap psikologi sosial terapan dibutuhkan praktek lapangan. Kegiatan akademik ini sebagai sarana berlatih mahasiswa melakukan sintesis dan analisis terhadap berbagai fenomena, gejala, dan problematika yang terjadi di masyarakat dalam konteks sosial, budaya, ekonomi, pendidikan, politik, dan spiritualitas.

Tentu tiada gading yang tak retak. Modul Tugas Lapangan mata kuliah Psikologi Sosial Terapan banyak kekurangan. Adanya kekurangan ini, penyusun mohon kritik dan saran dari berbagai pihak sebagai bahan melakukan revisi pada modul ini agar ke depan menjadi lebih baik.

Akhir kata diucapkan terima kasih pada berbagai pihak, terutama Dekan Fakultas Psikologi UAD, Wakil Dekan Fakultas Psikologi UAD, Ketua Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi UAD, dan anggota TIM APR (*Academic Per Review Community and Social Dinamic*) yang telah memberikan dukungan dan masukan sehingga bisa diterbitkan Modul Tugas Lapangan mata kuliah Psikologi Sosial Terapan.

Yogyakarta, 20 April 2017  
Penyusun

Dr. Hadi Suyono, S.Psi., M.Si

## DAFTAR ISI

Halaman sampul.....	i
Kata Pengantar.....	ii
Daftar Isi.....	iii
Modul Tugas Lapangan 1: Prosocial.....	1
Modul Tugas Lapangan 2: Daya Tarik dan Gender.....	3
Modul Tugas Lapangan 3: Prasangka, Konflik, dan Perdamaian.....	5
Modul Tugas Lapangan 4: Persuasi.....	7
Modul Tugas Lapangan 5: Perilaku Politik.....	9
Modul Tugas Lapangan 6: Agresivitas.....	11
Modul Tugas Lapangan 7: Komunikasi dan media.....	13
Modul Tugas Lapangan 8: Keadilan.....	15
Referensi.....	17
Lampiran .....	19

## **Modul Tugas Lapangan 1: Prososial**

### **Standar Kompetensi :**

Mampu menerapkan prososial yang didasarkan pada definsi, konsep, teori, aspek, dan faktor sehingga membangun dinamika psikologis dari berbagai fenomena dan gejala perilaku. Dinamika psikologis yang telah terbangun ini dapat memberikan solusi terhadap problem yang terjadi, menjelaskan tumbuhnya prososial, dan merancang pembentukan prososial di masyarakat.

### **Ringkasan Materi Prososial :**

Prososial merupakan seluruh tindakan untuk membantu orang lain. Dalam proposal secara spesifik membahas altruisme yaitu suatu tindakan menolong orang lain dengan ikhlas dan tanpa pamrih yang bertujuan demi kebaikan. Dasar-dasar yang menjelaskan prososial terdiri dari sosiobiologi, evolusi sosial, situasional dan personal. Pada dasar situasional dan personal menggunakan telaah kognitif-insentif prososial. Hal yang perlu dipahami dari telaah kognitif-insentif personal adalah: pertama, mempersepsikan butuh pertolongan atau tidak ?; Kedua, tindakan menolong ditentukan oleh faktor tanggung jawab; Ketiga, Pertimbangan lain didasarkan pada keuntungan atau kerugian yang diterima oleh individu saat melakukan tindakan menolong. Ada faktor menentukan individu melakukan tindakan menolong, yaitu: Pertama, situasi (kehadiran orang lain, sifat lingkungan, dan tekanan waktu) dan Kedua, personal (faktor kepribadian, suasana hati, personal distress). Penjelasan lain tentang prososial hadir motivasi yang menekankan pada *self interest*, *moral integrity*, dan *moral hypocrisy*.

### **Bahan dan alat :**

- Kertas.
- Ballpoint.
- Alat perekam.
- Guide wawancara.

### **Prosedur :**

- Mahasiswa menentukan kancah yang digunakan untuk melakukan praktek lapangan.
- Mahasiswa mendiskusikan dengan dosen untuk memperoleh persetujuan mengenai kesesuaian kancah sebagai praktek lapangan.
- Mahasiswa mengajukan surat permohonan kepada program studi psikologi yang digunakan untuk memenuhi persyaratan administratif saat melakukan praktek lapangan.

- Mahasiswa melakukan wawancara sesuai dengan praktek lapangan untuk melakukan analisis terhadap proposal yang berada di kancah.
- Mahasiswa melakukan analisis terhadap data verbatim.
- Analisis mengenali problematika yang terjadi dan memberikan solusi.
- Analisis dengan menjelaskan tentang berkembangnya prososial di kancah.
- Analisis dengan merancang pembentukan prososial di kancah.
- Analisis berdasarkan referensi berasal dari buku dan jurnal yang relevan.
- Membuat laporan sesuai dengan format yang ada.

**Durasi :**

Waktu yang digunakan dalam tugas lapangan dengan melakukan wawancara dan membuat analisis terhadap data verbatim prososial adalah 240 menit.

## **Modul Tugas Lapangan 2: Daya Tarik, Identitas Sosial dan Gender**

### **Standar Kompetensi :**

Mampu menerapkan daya tarik, identitas sosial, dan gender yang didasarkan pada definisi, konsep, teori, aspek, dan faktor sehingga membangun dinamika psikologis dari berbagai fenomena dan gejala perilaku. Dinamika psikologis yang telah terbangun ini dapat menjelaskan problem dan berkembangnya terkait daya tarik, identitas sosial, dan gender.

### **Ringkasan Materi Daya Tarik, Identitas Sosial, dan Gender :**

Daya tarik merupakan perasaan dan pengalaman secara khusus tertarik kepada satu orang dan bukan yang lain. Daya tarik juga berkaitan dengan adanya perasaan nyaman dan lebih akrab dengan orang-orang tertentu saja. Dasar teori daya tarik adalah teori penguatan, teori pertukaran sosial, teori asosiasi. Faktor-faktor yang mempengaruhi daya tarik seperti situasional (proximitas, interaksi, dan keakraban) dan pribadi (daya tarik fisik, karakteristik pribadi, kehangatan, kesamaan, komplemen). Bentuk hubungan interpersonal dalam daya tarik: persaudaraan, persahabatan, dan percintaan).

Identitas sosial dapat dipahami sebagai definisi mengenai siapa dirinya ? Termasuk di dalamnya atribut pribadi, juga atribut yang dibagi bersama orang lain. Seperti gender dan ras. Konsep tentang *self* terkait dengan identitas sosial terdiri dari *self*, kesadaran diri subjektif, kesadaran diri objektif, kesadaran diri simbolik, efek *self* dan *reference*, dan diri sosial. Identitas sosial juga menjelaskan konteks antar kelompok (*in group-out group*), daya tarik *in group*, keyakinan saling terkait (nilai dan norma), dan depersonalisasi (diri sebagai presentasi kategori sosial dari kelompok).

Gender merupakan karakteristik biologis dan sosial yang dipengaruhi definisi peran jenis kelamin: laki-laki dan perempuan. Dalam gender mengandung konsep *independence versus connectedness*, *social dominance*, dan *aggression*. Gender juga dipengaruhi oleh faktor budaya. Seperti peran gender berbeda-beda tergantung kepada faktor budaya tersebut. Realitas ini menjadikan pemahaman dan implementasi gender berkembang dari waktu ke waktu.

**Bahan dan alat :**

- Kertas.
- Ballpoint.
- Alat perekam.
- Guide wawancara.

**Prosedur :**

- Mahasiswa menentukan kancah yang digunakan untuk melakukan praktek lapangan.
- Mahasiswa mendiskusikan dengan dosen untuk memperoleh persetujuan mengenai kesesuaian kancah sebagai praktek lapangan.
- Mahasiswa mengajukan surat permohonan kepada program studi psikologi yang digunakan untuk memenuhi persyaratan administratif saat melakukan praktek lapangan.
- Mahasiswa melakukan wawancara sesuai dengan praktek lapangan untuk melakukan analisis terhadap daya tarik, identitas sosial, dan gender yang berada di kancah.
- Mahasiswa melakukan analisis terhadap data verbatim.
- Analisis mengenali problematika daya tarik yang terjadi dan memberikan solusi.
- Analisis mengenali problematika identitas sosial yang terjadi dan memberikan solusi.
- Analisis mengenali problematika gender yang terjadi dan memberikan solusi.
- Analisis dengan menjelaskan tentang berkembangnya daya tarik di kancah.
- Analisis dengan menjelaskan tentang berkembangnya identitas sosial di kancah.
- Analisis dengan menjelaskan tentang berkembangnya gender di kancah.
- Analisis berdasarkan referensi berasal dari buku dan jurnal yang relevan.
- Membuat laporan sesuai dengan format yang ada.

**Durasi :**

Waktu yang digunakan dalam tugas lapangan dengan melakukan wawancara dan membuat analisis terhadap data verbatim daya tarik, identitas sosial, dan gender adalah 180 menit.

## **Modul Tugas Lapangan 3: Prasangka, Konflik, dan Perdamaian**

### **Standar Kompetensi :**

Mampu menerapkan prasangka, konflik dan perdamaian yang didasarkan pada definisi, konsep, teori, aspek, dan faktor sehingga membangun dinamika psikologis dari berbagai fenomena dan gejala perilaku. Dinamika psikologis yang telah terbangun ini dapat menjelaskan prasangka sehingga menimbulkan konflik, faktor penyebab konflik, dan memberikan solusi dengan menumbuhkan perdamaian.

### **Ringkasan Materi Prasangka, Konflik, dan Perdamaian :**

Prasangka merupakan penilaian atau pendapat tanpa melakukan pemeriksaan terlebih dahulu. Penilaian tersebut bersifat negatif yang terlebih dahulu ada mengenai anggota pada kelompok tertentu, seperti ras, agama, etnis, dan lainnya. Prasangka juga merupakan keyakinan bersifat merendahkan, afek tidak suka, dan tindakan bermusuhan terhadap anggota kelompok lain. Sumber prasangka terdiri dari sumber sosial, sumber emosi, sumber kognitif, dan sumber motivasi. Selanjutnya teori yang menjelaskan prasangka adalah *social learning theory*, *relative deprivation theory*.

Dampak dari prasangka yang merendahkan orang lain adalah terjadinya konflik. Dasar konseptual adanya konflik tersebut adalah *realistic group conflict theory*, pendekatan kultural, *power conflict theories*. Konflik sendiri terjadi karena ketidaksesuaian kepentingan, pandangan, kebutuhan, dan tujuan yang ingin dicapai oleh kedua belah pihak. Proses ini mengakibatkan penurunan pemberian *reward* pada masing-masing pihak. Konflik dapat berbentuk laten maupun realistik. Konflik meski memberi pengaruh negatif tetap menjadi pilihan karena dianggap memberikan pengakuan pada nilai kekuatan, status, prestise, kekuasaan, sumber daya, dan perhatian pada materi. Konflik sebagai masalah sosial melibatkan dua orang atau lebih karena adanya keyakinan yang tak sama. Indikator dari konflik realistik, non realistik, akar konflik, memori kolektif, frustrasi, pengalaman emosi dari norma sosial, dan menyangkut kebutuhan manusia.

Cara yang bisa dilakukan mencegah konflik dengan tindakan preventif. Tindakan preventif yang perlu dilakukan untuk mewujudkan perdamaian dengan menurunkan prasangka melalui hipotesis kontak. Metode yang digunakan sebagai tindakan preventif dengan menggunakan *early warning system*: pertama, tanggapan dini menekankan pada tindakan mereduksi, resolusi, dan transformasi konflik; kedua, peringatan dini dengan mengkoleksi data secara sistematis dan memberi rekomendasi yang berisi informasi bahaya konflik, estimasi tingkat konflik, analisis peringatan sebagai dasar kebijakan tindakan pencegahan, penyelesaian, dan resolusi pada pengambil kebijakan.



**Bahan dan alat :**

- Kertas.
- Ballpoint.
- Alat perekam.
- Guide wawancara.

**Prosedur :**

- Mahasiswa menentukan objek yang digunakan untuk melakukan praktek lapangan.
- Mahasiswa mendiskusikan dengan dosen untuk memperoleh persetujuan mengenai kesesuaian kancah sebagai praktek lapangan.
- Mahasiswa mengajukan surat permohonan kepada program studi psikologi yang digunakan untuk memenuhi persyaratan administratif saat melakukan praktek lapangan.
- Mahasiswa melakukan wawancara sesuai dengan praktek lapangan untuk melakukan analisis terhadap prasangka.
- Mahasiswa melakukan wawancara sesuai dengan praktek lapangan untuk melakukan analisis mengenai indikator konflik.
- Mahasiswa melakukan analisis terhadap data verbatim.
- Analisis mengenali prasangka sebagai penyebab konflik.
- Analisis mengenali indikator-indikator yang menjadi pondasi untuk menentukan telah terjadi konflik.
- Analisis terhadap tindakan pencegahan dengan *early warning system conflict* dan metode lain bisa diterapkan sesuai dengan peristiwa konflik yang terjadi.
- Analisis berdasarkan referensi berasal dari buku dan jurnal yang relevan.
- Membuat laporan sesuai dengan format yang ada.

**Durasi :**

Waktu yang digunakan dalam tugas lapangan dengan melakukan wawancara dan membuat analisis terhadap data verbatim prangka, konflik, dan perdamaian adalah 180 menit.

## Modul Tugas Lapangan 4: Persuasi

### Standar Kompetensi :

Mampu menerapkan persuasi yang didasarkan pada definsi, konsep, teori, aspek, dan faktor sehingga membangun dinamika psikologis dari berbagai fenomena dan gejala perilaku. Dinamika psikologis yang telah terbangun ini dapat memberikan solusi terhadap problem yang terjadi, mengenali proses komunikasi, dan merancang proses persuasi yang efektif dalam suatu kebijakan tertentu.

### Ringkasan Materi Persuasi :

Persuasi merupakan suatu upaya merubah sikap orang lain melalui pesan tertentu. Proses persuasi terjadi dalam realitas kehidupan sehari dari tingkat kebijakan publik sampai lingkup sosial yang lebih kecil seperti dalam hubungan interpersonal, ruang kelas, warung, dan lain-lain. Elemen persuasi terdiri dari komunikator, pesan, dan sasaran. Dalam proses komunikasi ada dua jalur yang terjadi yaitu *peripheral route* dan *central route*. Proses dua jalur persuasi ini dijelaskan dalam elaboration likelihood model. Faktor-faktor yang mempengaruhi persuasi adalah: pertama, seorang komunikator yang berhasil melakukan proses persuasi tergantung pada kredibilitas dan daya tarik; kedua, isi pesan memberi pengaruh pada sasaran dapat ditentukan alasan dan emosi, primacy versus recent, mempertimbangkan channel yang digunakan dalam menyampaikan pesan, dan memperhatikan pesan yang disampaikan ditujukan kepada kondisi dari sasaran; ketiga, audiens yang perlu dipertimbangkan berkaitan dengan usia, pandangan, pendidikan, minat, sikap, kepribadian, dan asal kelompok. Persuasi yang diberikan belum tentu sesuai dengan harapan, maka sasaran atau audiens memiliki cara untuk melawannya, yaitu: memperkuat komitmen dengan mengemukakan argumen penolakan terhadap persuasi yang disampaikan pihak lain.

### Bahan dan alat :

- Kertas.
- Ballpoint.
- Alat perekam.
- Guide wawancara.

### Prosedur :

- Mahasiswa menentukan objek yang digunakan untuk melakukan praktek lapangan.
- Objek dapat berupa suatu kebijakan tertentu yang diperuntukan bagi publik.

- Mahasiswa mendiskusikan dengan dosen untuk memperoleh persetujuan mengenai kesesuaian objek sebagai praktek lapangan.
- Mahasiswa mengajukan surat permohonan kepada program studi psikologi yang digunakan untuk memenuhi persyaratan administratif saat melakukan praktek lapangan.
- Mahasiswa melakukan wawancara sesuai dengan praktek lapangan untuk melakukan analisis terhadap proses persuasi yang berada di kancah.
- Mahasiswa melakukan analisis terhadap data verbatim.
- Analisis mengenali problematika yang terjadi terkait dengan persuasi.
- Analisis dengan menjelaskan tentang berkembangnya persuasi di kancah.
- Analisis dengan merancang proses persuasi yang efektif pada kebijakan publik agar diterima oleh masyarakat.
- Analisis berdasarkan referensi berasal dari buku dan jurnal yang relevan.
- Membuat laporan sesuai dengan format yang ada.

**Durasi :**

Waktu yang digunakan dalam tugas lapangan dengan melakukan wawancara dan membuat analisis terhadap data verbatim persuasi adalah 180 menit.

## **Modul Tugas Lapangan 5: Perilaku Politik**

### **Standar Kompetensi :**

Mampu menerapkan perilaku politik yang didasarkan pada definisi, konsep, teori, aspek, dan faktor sehingga membangun dinamika psikologis dari berbagai fenomena dan gejala perilaku. Dinamika psikologis yang telah terbangun ini dapat menganalisis peristiwa politik, mengenali proses perilaku politik, memahami dampak dari perilaku politik, dan memberikan solusinya.

### **Ringkasan Materi Perilaku Politik :**

Perilaku politik dalam kehidupan berbangsa dan bernegara berkaitan dengan perilaku yang menampilkan kegiatan pelibatan dan keterlibatan dalam proses pengambilan keputusan. Pada kajian yang lebih spesifik perilaku politik dapat dimaknai sebagai segala tindakan yang terjadi pada dunia politik, dan aktivitas pada lingkungan politik. Hal lain yang perlu diperhatikan adalah hakikatnya manusia adalah zoon politicon (insan politik) sehingga perilaku politik bukan hanya milik para politisi, tetapi memiliki arti luas dalam arti dapat digunakan untuk menjelaskan perilaku politik lain dalam realitas kehidupan sehari-hari, misalnya di dunia kerja, bisnis, organisasi, lembaga swadaya masyarakat, dan kelompok sosial lainnya. Selanjutnya dapat dijabarkan bahwa makhluk politik dapat berkaitan dengan kepribadian, nilai, identitas, dan sikap. Adapun kajian mengenai perilaku politik tentang perilaku voting, konflik politik, dan terorisme. Berbagai psikologi sosial yang dapat digunakan untuk menjelaskan perilaku politik adalah sikap, kognisi sosial, belajar sosial, dan beberapa teori lain yang relevan disesuaikan dengan peristiwa atau kasus yang terjadi.

### **Bahan dan alat :**

- Kertas.
- Ballpoint.
- Alat perekam.
- Guide wawancara.

### **Prosedur :**

- Mahasiswa menentukan objek yang digunakan untuk melakukan praktek lapangan.
- Objek dapat berupa peristiwa politik yang bersifat nasional, daerah, maupun lokal.
- Mahasiswa mendiskusikan dengan dosen untuk memperoleh persetujuan mengenai kesesuaian objek sebagai praktek lapangan.
- Mahasiswa mengajukan surat permohonan kepada program studi psikologi yang digunakan untuk memenuhi persyaratan administratif saat melakukan praktek lapangan.

- Mahasiswa melakukan wawancara sesuai dengan praktek lapangan untuk melakukan analisis terhadap dinamika peristiwa politik yang berada di kancah.
- Mahasiswa melakukan analisis terhadap data verbatim.
- Analisis mengenali problematika yang terjadi pada peristiwa politik.
- Analisis dengan menjelaskan tentang dinamika peristiwa politik menggunakan konsep psikologi sosial.
- Analisis solusi terhadap problem dan dinamika agar peristiwa politik dapat berjalan dengan efektif.
- Analisis berdasarkan referensi berasal dari buku dan jurnal yang relevan.
- Membuat laporan sesuai dengan format yang ada.

**Durasi :**

Waktu yang digunakan dalam tugas lapangan dengan melakukan wawancara dan membuat analisis terhadap data verbatim perilaku politik adalah 180 menit.

## Modul Tugas Lapangan 6: Agresivitas

### Standar Kompetensi :

Mampu menerapkan perilaku agresivitas yang didasarkan pada definsi, konsep, teori, aspek, dan faktor sehingga membangun dinamika psikologis dari berbagai fenomena dan gejala perilaku. Dinamika psikologis yang telah terbangun ini dapat menganalisis peristiwa agresivitas, mengenali proses agresivitas, memberikan solusi, dan merancang tindakan pencegahan terjadinya agresivitas.

### Ringkasan Materi Agresivitas :

Agresivitas merupakan siksaan yang secara sengaja dari berbagai bentuk kekerasan yang diarahkan kepada orang lain. Dalam menjelaskan agresi ada dua hal yang perlu diperhatikan yaitu: pertama, *hostile aggression* yaitu kekerasan atau agresi yang dipicu akibat kemarahan yang bertujuan untuk melukai orang lain; kedua, *instrumental aggression* yaitu kekerasan yang dilakukan dengan memiliki fungsi sebagai sarana untuk tujuan tertentu. Perspektif teoritis dari agresivitas adalah pertama, adanya agresi bawaan, teori instink, dan faktor biologis (pengaruh saraf, gen, dan biokimia); kedua, teori dorongan; dan ketiga, teori modern. Selanjutnya determinan agresi manusia terdiri dari determinan pribadi, determinan sosial, dan determinan situasional. Upaya yang dilakukan untuk mencegah agresi adalah hukuman, katarsis, intervensi kognitif, pemaparan model non agresif, dan pelatihan keterampilan sosial.

### Bahan dan alat :

- Kertas.
- Ballpoint.
- Alat perekam.
- Guide wawancara.

### Prosedur :

- Mahasiswa menentukan objek yang digunakan untuk melakukan praktek lapangan.
- Objek dapat berupa peristiwa kekerasan seperti klithih, tawuran pelajar, kekerasan dalam keluarga, kekerasan karena latar belakang ekonomi, kekerasan karena faktor suku, ras, agama, dan kekerasan-kekerasan yang lain.
- Mahasiswa mendiskusikan dengan dosen untuk memperoleh persetujuan mengenai kesesuaian objek sebagai praktek lapangan.
- Mahasiswa mengajukan surat permohonan kepada program studi psikologi yang digunakan untuk memenuhi persyaratan administratif saat melakukan praktek lapangan.

- Mahasiswa melakukan wawancara sesuai dengan praktek lapangan untuk melakukan analisis terhadap dinamika perilaku agresif yang berada di kancah.
- Mahasiswa melakukan analisis terhadap data verbatim.
- Analisis mengenali problematika yang terjadi pada perilaku agresif.
- Analisis dengan menjelaskan tentang dinamika terjadi perilaku agresif menggunakan konsep psikologi sosial.
- Analisis solusi terhadap problem dan merancang tindakan pencegahan perilaku agresif terhadap objek kajian yang telah dipilih oleh mahasiswa.
- Analisis berdasarkan referensi berasal dari buku dan jurnal yang relevan.
- Membuat laporan sesuai dengan format yang ada.

**Durasi :**

Waktu yang digunakan dalam tugas lapangan dengan melakukan wawancara dan membuat analisis terhadap data verbatim perilaku agresi adalah 180 menit.

## Modul Tugas Lapangan 7: Media dan Efeknya

### Standar Kompetensi :

Mampu menerapkan komunikasi dan media yang didasarkan pada definisi, konsep, teori, aspek, dan faktor sehingga membangun dinamika psikologis dari berbagai fenomena dan gejala perilaku. Dinamika psikologis yang telah terbangun ini dapat menganalisis media dan efeknya, mengenali proses terjadi efek media yang berpengaruh pada individu, memahami dampak dari efek media bagi individu, serta memberikan solusinya.

### Ringkasan Materi Media dan Efeknya :

Berbagai jenis dari efek media dapat dijelaskan sebagai berikut: pertama, efek primer yang menekankan pada perhatian dan pemahaman terhadap media. Individu semakin memahami dari isi media, maka akan semakin terpengaruh oleh primer dari media tersebut; kedua, efek sekunder berkaitan dengan aspek kognitif. Reaksi terhadap pesan yang disampaikan dari media dapat mempengaruhi perubahan pengetahuan dan sikap. Selain pengaruh kognitif, ada juga pengaruh perilaku. Pengaruh yang terjadi dari pengaruh perilaku adalah menerima dan memilih terhadap pesan yang disampaikan oleh media. Efek media didasarkan pada teori dibagi menjadi periode: pertama, periode tak terbatas yang didalamnya ada *stimulus response theory*; kedua, periode efek terbatas yang di dalamnya ada *attitude change theory*; ketiga efek moderat yang di dalamnya ada *cultural theory*; dan keempat, teori kognisi sosial. Penjelasan lain dari efek media berkaitan dengan efek kognitif, efek afektif, dan efek behavioral. Selanjutnya kajian efek media ditujukan kepada sasaran atau target dapat berada pada tingkat individu, organisasi, komunitas, dan masyarakat.

### Bahan dan alat :

- Kertas.
- Ballpoint.
- Alat perekam.
- Guide wawancara.

### Prosedur :

- Mahasiswa menentukan objek yang digunakan untuk melakukan praktek lapangan.
- Objek dapat berupa peristiwa efek media konvensional, media online, maupun media sosial.
- Mahasiswa mendiskusikan dengan dosen untuk memperoleh persetujuan mengenai kesesuaian objek sebagai praktek lapangan.



- Mahasiswa mengajukan surat permohonan kepada program studi psikologi yang digunakan untuk memenuhi persyaratan administratif saat melakukan praktek lapangan.
- Mahasiswa melakukan wawancara sesuai dengan praktek lapangan untuk melakukan analisis terhadap media dan efeknya yang berada di kancah.
- Mahasiswa melakukan analisis terhadap data verbatim.
- Analisis mengenali problematika yang terjadi pada efek media.
- Analisis dengan menjelaskan tentang dinamika efek media menggunakan konsep psikologi sosial.
- Analisis solusi terhadap problem dan merancang tindakan pencegahan terhadap efek media yang berdampak negatif kepada target yang disesuaikan dengan objek kajian yang telah dipilih oleh mahasiswa.
- Analisis berdasarkan referensi berasal dari buku dan jurnal yang relevan.
- Membuat laporan sesuai dengan format yang ada.

**Durasi :**

Waktu yang digunakan dalam tugas lapangan dengan melakukan wawancara dan membuat analisis terhadap data verbatim media dan efeknya adalah 180 menit.

## Modul Tugas Lapangan 8: Keadilan

### Standar Kompetensi :

Mampu menerapkan keadilan yang didasarkan pada definsi, konsep, teori, aspek, dan faktor sehingga membangun dinamika psikologis dari berbagai fenomena dan gejala perilaku. Dinamika psikologis yang telah terbangun ini dapat menganalisis problematika keadilan, mengenali proses pembentukan keadilan, dan memberikan solusinya.

### Ringkasan Materi Keadilan :

Keadilan dapat dijelaskan sebagai keadilan distributif yang berfokus pada keputusan out comes. Terdapat tiga dasar keadilan distributif yaitu *equity*, *equality*, dan *needs*. Jenis keadilan yang lain adalah pertama, keadilan prosedural yang memusatkan perhatiannya pada prosedur dan mekanisme untuk menentukan alokasi yang diberikan kepada pihak lain. Dasar teori yang menjelaskan keadilan prosedural berupa *self interest* model dan *group value* model; kedua, keadilan interaksional yang menekankan aspek sosial dengan menusatkan kajian pada perlakuan interaksional; ketiga keadilan interpersonal yang memperhatikan tindakan terhadap sensitifitas sosial yang ditujukan hubungan antar pribadi, seperti atas terhadap bawahannya; keempat keadilan informasional yang menekankan pada explanation yang diwujudkan melalui persepsi pihak pengambil keputusan untuk memberikan informasi yang dibutuhkan pada pihak lain. Teori yang dapat digunakan untuk menjelaskan keadilan adalah teori perbandingan sosial dan teori referensi kognitif. Ada beberapa model yang diterapkan dalam mengimplementasikan keadilan, yaitu *the two-factor model*, *procedural justice primacy model*, *distributive justice halo*, *the two-factor model with social capital is contingent factor*, dan *the four-factor model with social capital is contingent factor*.

### Bahan dan alat :

- Kertas.
- Ballpoint.
- Alat perekam.
- Guide wawancara.

### Prosedur :

- Mahasiswa menentukan objek yang digunakan untuk melakukan praktek lapangan.
- Objek dapat berupa peristiwa keadilan yang terjadi.

- Mahasiswa mendiskusikan dengan dosen untuk memperoleh persetujuan mengenai kesesuaian objek sebagai praktek lapangan.
- Mahasiswa mengajukan surat permohonan kepada program studi psikologi yang digunakan untuk memenuhi persyaratan administratif saat melakukan praktek lapangan.
- Mahasiswa melakukan wawancara sesuai dengan praktek lapangan untuk melakukan analisis terhadap keadilan yang berada di kancah.
- Mahasiswa melakukan analisis terhadap data verbatim.
- Analisis mengenali problematika yang terjadi pada keadilan.
- Analisis dengan menjelaskan tentang dinamika keadilan menggunakan konsep psikologi sosial.
- Analisis solusi terhadap problem dan merancang tindakan penerapan keadilan secara efektif yang disesuaikan dengan objek kajian yang telah dipilih oleh mahasiswa.
- Analisis berdasarkan referensi berasal dari buku dan jurnal yang relevan.
- Membuat laporan sesuai dengan format yang ada.

**Durasi :**

Waktu yang digunakan dalam tugas lapangan dengan melakukan wawancara dan membuat analisis terhadap data verbatim keadilan adalah 180 menit.

## Referensi :

- Aronson, E., Wilson, D., T. & Akert, M. R. 2005. *Social Psychology. Fifth Edition*. Prentice Hall.
- Austen, J., & Lynch, D. (2008). *Persuasion*. Oxford University Press.
- Baron, R., B., & Byrne, D. 1997. *Social Psychology. Eight Edition*. Allyn and Bacon.
- Baron, A., R., & Byrne, D. *Psikologi Jilid 1 (Terjemahan)*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Baron, A., R., & Byrne, D. *Psikologi Jilid 2 (Terjemahan)*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Beilin, H. (2013). *The development of prosocial behavior*. Academic Press.
- Brehm, S., S., & Kassin, M., S. 1993. *Social Psychology. Second Edition*. Houghton Mifflin Company.
- Brown, R. (2011). *Prejudice: Its social psychology*. John Wiley & Sons.
- Elster, J. (1993). *Political psychology*. Cambridge University Press.
- Fiske, S. T., & Taylor, S. E. (1991). *Social cognition*. McGraw-Hill Book Company.
- Franzoi, L., S. 1997. *Social Psychology. Third Edition*. McGrawHill.
- Kolm, S. C. (2002). *Justice and equity*. MIT Press.
- Myers, G., D. (2002). *Social Psychology*. McGrawHill.
- Myers, G., M. (2012). *Psikologi Sosial. Buku 1 (Terjemahan)*. Jakarta: Penerbit Salemba Humanika.
- Myers, G., M. (2012). *Psikologi Sosial. Buku 2 (Terjemahan)*. Jakarta: Penerbit Salemba Humanika.
- Solnick, S. J., & Schweitzer, M. E. (1999). The influence of physical attractiveness and gender on ultimatum game decisions. *Organizational behavior and human decision processes*, 79(3), 199-215.

Suryanto, Putra, A., B., G., M., Herdiana, I., & Alfian, N., I. (2011). *Pengantar Psikologi Sosial*. Surabaya: Airlangga University Press.

Taylor, E., S., Peplau, A., L., & Sears, E., T. (2009). *Psikologi Sosial Edisi Kedua Belas*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Vorderer, P. (2001). It's all entertainment—sure. But what exactly is entertainment? Communication research, media psychology, and the explanation of entertainment experiences. *Poetics*, 29(4-5), 247-261.

### Lampiran 1. Guide Wawancara

No	Materi	Indikator Perilaku	Pertanyaan
1.	Definisi	a.	
		b.	
		c. dst	
2.	Teori	a.	
		b.	
		c. dst	
3.	Aspek	a.	
		b.	
		c. dst	
4.	Faktor	a.	
		b.	
		c. dst	

**Catatan :**

Pada kolom materi bisa diganti dan disesuaikan dengan materi yang terdapat dalam mata kuliah.

**Lampiran 2. Guide Observasi**

**Lampiran 2.1. Checklist**

No	Materi	Indikator Perilaku	Ya	Tidak
1.				
2.				
3.				
dst				

**Lampiran 2.2. Anecdotal Record**

No	Materi	Perilaku yang ditampilkan
1.		
2.		
3.		
dst		

**Catatan :**

Mahasiswa dapat menggunakan instrumen observasi lain yang disesuaikan dengan materi.



### **Lampiran 3. Format Laporan**

- Halaman Sampul.
- Kata Pengantar.
- Daftar isi.
- Pendahuluan.
- Objek (peristiwa, orang, situasi sosial, dan objek yang lain).
- Hasil observasi.
- Hasil Wawancara.
- Analisis konseptual.
- Solusi (pembentukan, menumbuhkan, tindakan pencegahan, dan menurunkan teradap variabel yang dikaji).
- Kesimpulan.
- Daftar pustaka.
- Lampiran (data verbatim, foto kegiatan praktek, dan dokumen pendukung yang lain).

#### **Catatan :**

Untuk observasi disesuaikan dengan prosedur dalam mengerjakan praktek lapangan.

